

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan nasional. Usaha tersebut dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan pendidikan pada semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan. Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Mengingat pentingnya masalah pendidikan, didalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 3 menerangkan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradapan bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Undang-undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional pasal 18 bahwa olahraga Pendidikan di selenggarakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal yaitu kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Olahraga Pendidikan ini dapat di mulai sejak dini yang dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang. pembimbingan dapat dilakukan oleh guru maupun tenaga keolahragan lain yang telah di siapkan oleh setiap satuan Pendidikan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan pendidikan nasional secara menyeluruh. Pada era globalisasi saat ini pendidikan dikatakan berhasil tergantung seberapa besar kualitas pendidikan yang dimiliki oleh negaranya. Menurut Kristiyandaru dalam, (Anas Jusnaidi

dan Heri Wisnu 2015:834) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras, dan seimbang. Sumbangan penting dari aktivasi jasmani dan Pendidikan jasmani adalah tercapainya kebugaraan jasmani.

Setiap orang memiliki tugas yang berbeda. Agar dapat menjalankan tugas geraknya dengan baik, diperlukan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan tugas gerak yang dijalani. Menurut Wahjoedi dalam (Irfandi dan Zikrurrahmat, 2016) kebugaran jasmani adalah kemampuan tubuh untuk melakukan tugas dan pekerjaan sehari-hari dengan giat, tanpa mengalami kelelahan. Olahraga merupakan aktivitas penting dan vital bagi setiap individu untuk menjaga tubuh tetap sehat dan bugar. Olahraga dapat dikatakan juga aktivitas gerak tubuh yang mana bertujuan untuk menyehatkan jasmani dan rohani. Memelihara gerak adalah mempertahankan hidup dan meningkatkan kemampuan gerak adalah meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, sangat penting memelihara gerak guna meningkatkan kualitas jasmani dan rohani. Olahraga sama halnya seperti makan, dimana merupakan suatu kebutuhan terus menerus yang tidak dapat di tinggalkan. Maka dari itu, olahraga hanya akan dapat menikmati dan di rasakan manfaatnya bagi Kesehatan pada mereka yang melakukan kegiatan olahraga.

Kegiatan olahraga mempunyai tujuan untuk membina dan meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani secara optimal, sementara tujuan kegiatan olahraga itu sendiri sesuai dengan dengan tujuan Pendidikan nasional, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. Mengingat pentingnya berolahraga bagi siswa, perlu kiranya guru mengupayakan suatu olahraga yang bermanfaat bagi siswa nya, saat ini dunia olahraga dapat dikatakan dengan sangat pesat khususnya bidang olahraga sepak bola, karena saat ini olahraga sepak bola banyak digemari anak kecil, dewasa, maupun orang tua menggemari olahraga ini karena menyenangkan.

Permainan Sepak bola Indonesia memiliki induk organisasi yaitu Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI). Organisasi ini memiliki tujuan

meningkatkan prestasi di cabang olahraga sepak bola dengan mengadakan kejuaraan dan kompetisi antar klub sepak bola. Permainan sepak bola merupakan cabang olahraga yang populer dan merakyat semua golongan dapat melakukan dan menikmati sepak bola, kemenangan ditentukan oleh selisih gol yang masuk gawang lawan. Menurut Muhajir dalam (Ridho Bahtra, 2022:53) menyatakan bahwa sepakbola adalah suatu permainan yang dapat dilakukan dengan jalan menyepak, yang memiliki tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan cara mempertahankan gawang tersebut sehingga tidak kemasukan bola. permainan yang sangat dikenal dan digemari masyarakat diseluruh dunia mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang tua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah suatu permainan beregu antara dua tim dengan masing-masing tim terdiri dar 11 orang gawang dengan bertujuan mencetak gol ke gawang lawan, yang dipimpin oleh 4 orang wasit.

Pengembangan tidak lepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi mulai dari pembinaan olahraga yaitu melalui Latihan, baik kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah maupun kegiatan yang melalui klub, sampai tercapainya prestasi atlet. Sekolah merupakan lembaga didalamnya terdapat berbagai dimensi satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Ciri-ciri yang menepatkan sekolah memiliki karakter sendiri, dimana terjadi nya proses belajar mengajar, maka diperlukan kegiatan yang bisa mendukung kegiatan intra sekolah yaitu, kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kegiatan akademik di sekolah. Dimana kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk memenuhi motivasi dan bakat nya masing-masing.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menyalurkan bakat dan prestasi serta sebagai kegiatan yang dapat mengurangi waktu siswa untuk melakukan hal-hal yang negatif. memantapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat, minat, kemampuan, prestasi, dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi, mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat. minat dan kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler dipengaruhi oleh adanya motivasi. Motivasi merupakan daya penggerak seseorang melakukan suatu aktifitas dikatakan sebagai rangkaian untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Menurut Dimiyati & Mudjiono dalam (Armanto, 2020), motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, baik dari dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Salah satu cara yang digunakan untuk membina dan meningkatkan kemampuan manusia dalam bekarya adalah melalui kegiatan pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan. Oleh karena itu, untuk menjalankan aktivitas khususnya olahraga ekstrakurikuler sepak bola perlu adanya motivasi, akan menyebabkan kegiatan yang akan dilakukan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang tidak memiliki motivasi, di SMA Negeri 1 Nanga Tayap memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler akademik dan non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler akademik seperti pramuka. sedangkan kegiatan non akademik berkaitan dengan kegiatan fisik atau olahraga, salah satunya yaitu sepak bola. Ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap dilaksanakan seminggu sekali sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dilaksanakan di lapangan bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap.

Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini diadakan secara rutin oleh pihak sekolah demi mewujudkan masa depan kemajuan olahraga prestasi khususnya di bidang olahraga sepak bola. Oleh karena itu di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang merupakan salah satu sekolah yang terlibat langsung dalam event-event olahraga di tingkat Kecamatan di Nanga Tayap Kabupaten Ketapang.

Prestasi yang telah diraih berdasarkan informasi guru olahraga melalui cabang olahraga sepak bola di antaranya juara 1 kejuaran antar sekolah tingkat kecamatan, juara 2 kejuaran turnamen 17 agustus sekecamatan Nanga Tayap.

Seiring dengan berjalannya waktu prestasi yang diraih di sekolah ini cenderung semakin menurun khususnya dalam prestasi olahraga sepak bola yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini yang membuat program latihan tidak maksimal. Sehingga dalam hal ini program ekstrakurikuler sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi, mengembangkan bakat dan meningkatkan kembali minat serta motivasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang diadakan di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang guna untuk mencapai tujuan dalam upaya untuk meningkatkan prestasi, mengembangkan bakat dan minat serta motivasi siswa. Dari permasalahan diatas, timbul pemikiran dari dalam diri peneliti, bagaimana mungkin prestasi belajar siswa khususnya dalam bidang olahraga sepak bola dapat ditingkatkan jika minat dan motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola belum diketahui.

Tentu saja kegiatan disekolah diluar jam pelajaran tersebut memerlukan motivasi atau dorongan yang tinggi dari para siswa, apalagi dilihat dari kondisi kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan setelah pulang sekolah. Menurut Oemar Hamalik dalam (Afri Setiawan, 2013) tujuan motivasi adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu. Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya, motivasi dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dan menyakini bahwa semua dapat diraih dengan motivasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang peneliti dapatkan dari pelatih ekstrakurikuler sepak bola khususnya di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang, guru olahraga sekaligus pelatih, kepala sekolah dan guru bidang studi lainnya sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler tersebut karena selain dapat mengembangkan kemampuan siswa serta tidak mengganggu jam pelajaran siswa karena diluar jam sekolah, serta sarana dan prasarana yang cukup

memadai siswa diharapkan dapat aktif beraktivitas dan mengisi waktu luang mereka dengan hal-hal yang positif.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan membuat siswa mampu mendapatkan keterampilan dibidang olahraga khususnya sepak bola dan tidak menuntut kemungkinan bisa memperoleh prestasi, namun setelah berjalannya ekstrakurikuler tersebut hal-hal yang diinginkan tidak berjalan sepenuhnya karena keikutsertaan siswa yang tidak hadir atau jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola tersebut sehingga siswa tidak dapat memanfaatkan waktu tersebut dengan baik. harapan yang tadinya diinginkan tidak dapat terpenuhi sepenuhnya karena kurang bisa memanfaatkan waktu latihan dengan baik hal tersebut dapat berdampak pada prestasi siswa secara baik atau buruknya prestasi yang diperoleh. jadi untuk mengetahui baik atau tidaknya motivasi siswa dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa tersebut baik dari dalam diri sendiri dan dari luar diri sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang..

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dicari tahu faktor-faktor apa saja yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, agar nantinya dapat menjadi masukan bagi pelatih untuk memotivasi siswa agar partisipasi tetap tinggi sehingga prestasi yang tercipta dapat maksimal. Atas dasar uraian diatas maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengangkat masalah tentang: “Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri Nanga Tayap Kabupaten Ketapang”. yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi siswa di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang pada masalah diatas, maka masalah umum dalam penelitian ini belum tercapainya “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Negeri Nanga Tayap Kabupaten Ketapang”. Agar penelitian berjalan dengan lancar, terarah dan sistematis maka permasalahan khusus yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang?
2. Bagaimanakah motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang”. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Motivasi Intrinsik Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang.
2. Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pengemban wawasan dalam bidang keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu pengetahuan sosial khususnya program studi pendidikan jasmani olahraga kesehatan mengenai motivasi ekstrakurikuler siswa melalui aktivitas permainan sepak bola.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

- 1) Kegiatan peneliti akan menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.
- 2) Peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.

b. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat mengetahui motivasinya masing-masing dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- 2) Siswa akan terdorong melakukan aktivitas yang lebih baik. Sebagai bahan tambahan untuk pembelajaran cabang olahraga bola besar khususnya yaitu permainan sepak bola.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program tambahan pembelajaran khususnya kegiatan ekstrakurikuler.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu: “Survei motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang”

1. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017:60) menyatakan bahwa variabel penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Sugiyono (2017:60) menyimpulkan bahwa variabel juga dapat merupakan

atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu . tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari objek. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menyimpulkan variabel dalam penelitian ini, menggunakan variabel tunggal yaitu: Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang.

2. Definisi Operasional

a. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dasar yang mengerakan seseorang untuk bertingkah laku, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal.

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kegiatan akademik di sekolah. Dimana kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dimaksudkan untuk memberikan minat untuk siswa dalam menyalurkan bakat, minat serta potensi mereka sendiri.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah memantapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat, minat, kemampuan, prestasi, dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi, mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat. minat dan kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh adanya motivasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran sekolah.

c. Permainan Sepak Bola

Permainan sepak bola adalah cabang olahraga permainan, yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang. Permainan ini dimainkan dalam dua babak, setiap babak lamanya 45 menit dengan waktu istirahat 15 menit yang dipimpin oleh wasit dan dibantu oleh dua hakim garis, setiap pelanggaran ada sanksinya.